

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Suhardjono dalam Dadang Iskandar, 2015, hlm. 5). Lebih lanjut lagi Arikunto dalam buku yang sama (2015, hlm. 5) mengatakan bahwa istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan dilakukan untuk meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang subjek/ sarannya adalah siswa dalam suatu kelas.

Mc Millan dan Schumacher (dalam Hariyanto, 2012) yang terdapat dalam <http://belajarpsikologi.com/pendekatan-jenis-dan-metode-penelitian-pendidikan/>, memberikan pemahaman tentang metode penelitian dengan mengelompokkannya dalam dua tipe utama yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah metode pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan kepada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji/dianalisis dengan menggunakan angka-angka, hasil pengolahan statistik, model, struktur, ataupun perobaan yang terkontrol.

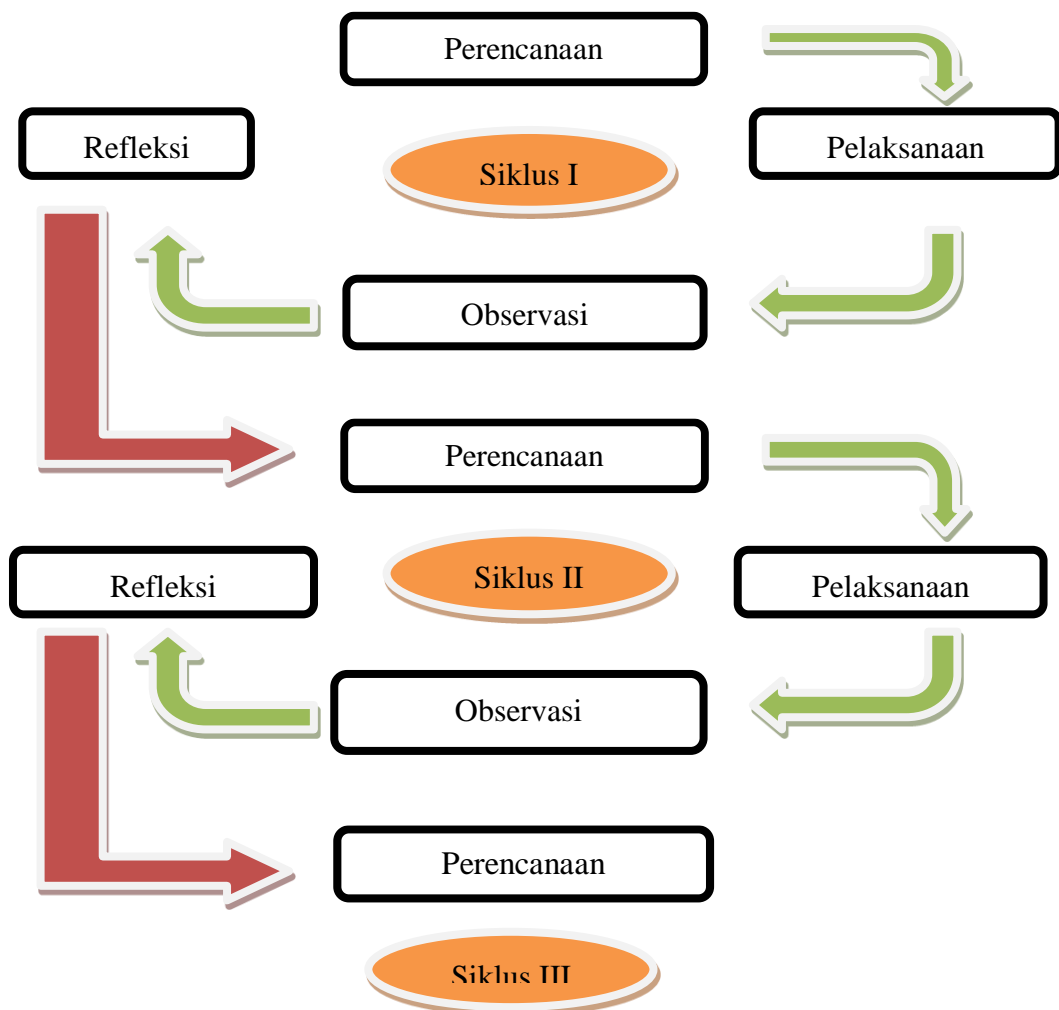
B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru sekolah dan peneliti. Menurut Hariyanto yang terdapat dalam <http://belajarpsikologi.com/pendekatan-jenis-dan-metode-penelitian-pendidikan/>, Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk

memperbaiki praktek yang dilakukan sendiri. Maka akan diperoleh pemahaman mengenai praktek tersebut dan situasi di mana praktek tersebut dilaksanakan.

Penelitian tindakan ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapainya sasaran dari penelitian tersebut. Perbaikan tersebut dilakukan pada setiap siklus yang dirancang oleh peneliti. Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan pemecahan masalah yang dimulai dari: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi, 5) Evaluasi yang telah disusun, dilakukan observasi dan evaluasi yang hasilnya digunakan sebagai masukan untuk melakukan refleksi yang dijadikan pertimbangan pada rencana tindakan selanjutnya. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Dadang Iskandar (2015, hlm. 23)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian tindakan ini yaitu siswa kelas IV di SDN Sukasari yang berjumlah sebanyak 25 siswa, terdiri dari 16 orang perempuan dan 9 orang laki-laki dengan latar belakang dan kemampuan berbeda. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I Tahun Ajaran 2017/2018. Siswa kelas IV ini dipilih karena dirasakan kurang memiliki sikap peduli dan santun serta kurang dalam hasil belajarnya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Pembelajaran dengan menggunakan Model *Discovery Learning*. Pokok bahasan yang menjadi bahan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Tema Indahya Kebersamaan Subtema Bersyukur Atas Keberagaman pada kelas IV SDN 4 Sukasari tahun pembelajaran 2017/2018.

D. Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui instrumen penelitian yaitu bentuk lembar tes dan non tes. Observasi dilakukan oleh pengamat (observer) melalui lembar observasi untuk mengamati sikap tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam pembelajaran. Sedangkan data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui instrumen lembar tes berbentuk uraian yang diberikan kepada peserta didik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut :

a. Lembar Tes

Lembar tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok berupa pertanyaan atau latihan. Peneliti ini menggunakan 2 (dua) tes yaitu, lembar kerja siswa dan lembar evaluasi hasil belajar siswa.

b. Lembar Non Tes

1. Lembar Observasi (Pengamatan)

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan bagi siswa berupa pengamatan terhadap partisipasi siswa oleh guru sebagai peneliti, sedangkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran *Discovery Learning* yang diamati oleh observer yakni: guru kelas IV dan rekan sejawat mengenai cara mengajar/ kegiatan guru selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi yang telah disusun oleh guru/ peneliti, lembar tersebut berisi tentang urutan kegiatan siswa dan guru yang dilakukan ketika pembelajaran.

2. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi langkah-langkah yang terdiri dari: Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, Langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber belajar, teknik penilaian berupa LKS dan lembar evaluasi yang diberikan ketika skenario pembelajaran berlangsung, penskoran nilai hasil kerja dan evaluasi siswa.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar Tes

1) Lembar Kerja Siswa

Lembar ini dikerjakan secara berkelompok, siswa mendiskusikan pertanyaan dan mencoba memecahkan masalah bersama bertukar

pendapat/ memberika masukan bagi kelompok untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan siswa dalam berpikir kritis, bekerjasama, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

2) Lembar Evaluasi

Lembar ini dikerjakan secara individu untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan tugas kelompok. Lembar evaluasi ini dapat berupa jawaban singkat, pilihan ganda, dan uraian. Adapun penilaian hasil belajar siswa dapat dituliskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Penilaian Hasil Belajar Siswa

No.	NAMA	KKM	NILAI	KRITERIA	
				TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Allia Putri Y				
2.	Antalya Nurul A				
3.	Aghnia S				
4.	Alvina Nuryani				
5.	Cucu Kurnia				
6.	Fitriatul Muminah				
7.	Farel G G G				
8.	Ganjar Irawan				
9.	Hani Putri S				
10.	Ibrahim M .F				
11.	Irmansyah P				
12.	Linda Sri M				
13.	Mizra Yusri .H				
14.	M. Fahrouzi				
15.	Mutia Azhara A				
16.	Nadia Nuraeni				

17.	Raffa Ajie P				
18.	Rahma Kamila A				
19.	Randi septiandi				
20.	Riva Huraihan				
21.	Sevilla H S				
22.	Susy Nurhayati				
23.	Syifa I .R .A				
24.	Septa Jelang .R				
25.	Trizki Asnur T				

Sumber: SD N Sukasari (2017)

b. Lembar Non Tes

1) Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor pertemuan	Skor pertemuan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Prosedur aplikasi model <i>Discovery Learning</i>			
a.	Orientasi masalah	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
b.	Pengumpulan informasi	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
c.	<i>Data processing</i> (Pengolahan data)	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
d.	<i>Verification</i> (Pembuktian)	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
e.	<i>Generalization</i> (Kesimpulan)	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5

	Jumlah Skor		
	Nilai RPP $= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (55)}} \times 4$		

Sumber: Buku Pedoman Penilaian PPL FKIP Unpas 2016-2017.

Keterangan :

5= Sangat Baik

2 = Kurang

4= Baik

1 = Sangat kurang

3= Cukup

2) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Tabel 3.2

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	

6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Member tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} =$ Skor Total (95)			

Sumber: Buku Pedoman Penilaian PPL FKIP Unpas 2016-2017.

Keterangan :

5= Sangat Baik

2= Kurang

4= Baik

1= Sangat Kurang

3= Cukup

14.	Muhammad Fahrouzi									
15.	Mutia Azhara Awalia									
16.	Nadia Nuraeni									
17.	Raffa Ajie Prabowo									
18.	Rahma Kamila .A									
19.	Randi septiandi									
20.	Riva Huraihan									
21.	Sevilla Halimah .S									
22.	Susy Nurhayati									
23.	Syifa Innaya .R .A									
24.	Septa Jelang .R									
25.	Trizki Asnur Triyandi									

Sumber: SDN Sukasari (2017)

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap yang ditampilkan oleh siswa

Kriteria :

BT = Belum Terlihat

MT = Mulai Terlihat

MB = Mulai Berkembang

SM = Sudah Membudidaya

7.	Farel Gusdava G.G								
8.	Ganjar Irawan								
9.	Hani Putri Septiani								
10.	Ibrahim Mulkas .F								
11.	Irmansyah Permana								
12.	Linda Sri Mulyani								
13.	Mizra Yusri .H								
14.	Muhammad Fahrouzi								
15.	Mutia Azhara Awalia								
16.	Nadia Nuraeni								
17.	Raffa Ajie Prabowo								
18.	Rahma Kamila .A								
19.	Randi septiandi								
20.	Riva Huraihan								
21.	Sevilla Halimah .S								
22.	Susy Nurhayati								
23.	Syifa Innaya .R .A								

24.	Septa Jelang .R								
25.	Trizki Asnur Triyandi								

Sumber: SDN Sukasari (2017)

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap yang ditampilkan oleh siswa

Keterangan :

5= Sangat Baik

2= Kurang

4= Baik

1= Sangat Kurang

3= Cukup

4) Format Penilaian Diri

Tabel 3.5

Lembar Penilaian Peserta Didik

No	Pernyataan	Kategori			
		TP	PN	KD	SR
1.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan				
2.	Saya meleraikan teman yang bertengkar				
3.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
4.	Saya meminjamkan alat tulis pada teman yang tidak membawa				
5.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
6.	Saya tidak meludah di sembarangan tempat				
7.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur				
8.	Saya bersikap 3S (salam, senyum, sapa)				

Petunjuk: Berilah tanda centrang (✓) pada kolom “Kategori” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kategori:

TP = Tidak Pernah

PN = Pernah

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Berikut dijelaskan paparan kedua teknik tersebut.

1. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil tes pembelajaran pokok bahasan pada tema Indahnnya Kebersamaan pada siklus I dan II. Nilai hasil tiap-tiap tes

dihitung jumlahnya dalam presentase dengan menggunakan rata-rata, persentase dan diagram.

a. Rata-rata

Rata-rata digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan rata-rata skor hasil belajar masing-masing siklus. Adapun rumus mencari rata-rata adalah sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum(fi.xi)}{n}$$

Keterangan:

x = Rata-rata hitung

n = Banyak sampel

fi.xi = Hasil perkalian skor dengan frekuensi skor yang bersangkutan

b. Diagram

Diagram digunakan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I , siklus II, dan siklus III.

2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh siswa dari data nontes yaitu data observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun langkah penganalisisan data kualitatif adalah dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi saat pembelajaran. Hasil analisis-analisis tersebut untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui kelebihan, kekurangan pembelajaran dengan *Investigasi Kelompok*, dan untuk dasar mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menggunakan Model *Discovery Learning*.

3. Conclusion Data (Kesimpulan)

Data yang telah di analisis kemudian dibuat suatu kesimpulan.

a. Indikator Peningkatan

Peningkatan nilai rata-rata akhir setiap siklus dari nilai rata-rata siklus sebelumnya setelah diterapkan penggunaan model *Discovery Learning* dapat dilihat pada kriteria hasil belajar.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator yang menyatakan bahwa pembelajaran ini dinyatakan berhasil yaitu jika pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan skenario pembelajaran, hasil observasi dari pelaksanaan pembelajaran berkategori baik, dan rata-rata nilai akhir dari setiap siklusnya terjadi peningkatan sehingga persentase skor rata-rata siswa secara klasikal yang mencapai skor lebih dari atau sama dengan 65 adalah mencapai 85%, hal ini sesuai dengan Standar Ketuntasan Minimum (SKM).

F. Prosedur Penelitian

Adapun rancangan (desain) PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggar, Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan; (4) refleksi

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakan tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat mengalami kemajuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus. Dengan catatan : apabila siklus I berhasil sesuai kriteria yang diinginkan, maka tetap dilakukan siklus II untuk pemantapan, tetapi kalau siklus I tidak berhasil, maka dilakukan siklus II dengan cara menyederhanakan materi dan menambah media pembelajaran. Apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan, maka siklus III harus dipersiapkan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa :

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi/bahan pelajaran sesuai dengan pokok bahasan, lembar tugas siswa, lembar penilaian hasil belajar, instrument lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada pola *Discovery Learning*.

c. Pengamatan

Pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap perilaku siswa. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap pembelajaran dengan Model *Discovery Learning*. Pelaksanaan pengamatan mulai awal pembelajaran ketika guru melakukan apersepsi sampai akhir pembelajaran. Langkah penyusunannya adalah dengan cara (1) menentukan aspek afektif yang akan dinilai, (2) menentukan instrumen yang akan digunakan, (3) mengidentifikasi ciri/indikator aspek afektif yang dapat diamati dan cukup mewakili indikator, (4)

menyusun pedoman pengamatan, skala sikap, atau kuesioner yang berisi deskriptor dari suatu indikator, dan (5) menentukan skor/kategori yang dicapai siswa berdasarkan hasil pengamatan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, diadakan kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki rencana dan tindakan yang telah dilakukan. Langkah-langkah kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama seperti langkah-langkah pada siklus I, tetapi ada beberapa perbedaan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

a. Perencanaan

Sebagai tindak lanjut siklus I, dalam siklus II dilakukan perbaikan. Penulis mencari kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran membuat ringkasan wacana pada siklus I. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan siklus I, penulis juga menyiapkan pedoman wawancara, lembar observasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami pembelajaran dengan model *Discovery Learning*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan cara menyederhanakan materi pembelajaran dan menambahkan pengajaran.

c. Pengamatan

Adapun yang diobservasi pada siklus II sama seperti siklus I, meliputi: hasil tes dan nontes. Pedoman pengamatan pada siklus II memperhatikan instrumen serta kriteria seperti yang terdapat pada siklus I.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II dengan tujuan yang diharapkan dan dilanjutkan dengan siklus III.

3. Siklus III

Berdasarkan refleksi pada siklus II, diadakan kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki rencana dan tindakan yang telah dilakukan. Langkah-langkah kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama seperti langkah-langkah pada siklus I dan II, tetapi ada beberapa perbedaan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

a. Perencanaan

Sebagai tindak lanjut siklus II, dalam siklus III dilakukan perbaikan. Kelebihan yang ada pada siklus II dipertahankan pada siklus III, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan siklus II, penulis juga menyiapkan pedoman wawancara, lembar observasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami pembelajaran dengan model *Discovery Learning*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses tindakan pada siklus III dengan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus II. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan tindakan pada siklus II, perbedaannya adalah pada siklus III

dilaksanakan dengan cara menyederhanakan materi pembelajaran dan menambahkan pengajaran.

c. Pengamatan

Adapun yang diobservasi pada siklus III sama seperti siklus II, meliputi: hasil tes dan nontes. Pedoman pengamatan pada siklus III memperhatikan instrumen serta kriteria seperti yang terdapat pada siklus II.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus III.